
**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS
LITERASI SAINS MATERI CAHAYA DAN SIFATNYA KELAS V SDN 161
PEKANBARU**

Netti Oktavia Fransiska Br Bakara¹, Dea Mustika²

¹Mahasiswa Universitas Islam Riau, ² Dosen FKIP Universitas Islam

¹nettioktaviafransiskabrbakara@student.uir.ac.id ²deamustika@edu.uir.ac.id

ABSTRACT

Teaching materials are an important component in supporting the success of the learning process. This study aims to develop a Student Worksheet (LKPD) Based on Scientific Literacy on the Material of Light and Its Properties, to determine the level of product feasibility through expert assessments, as well as teacher and student responses to the developed product. The research method used is Research and Development (R&D) with the ADDIE model modified into four stages, namely Analysis, Design, Development. Data collection techniques involve validation questionnaires by material experts, design experts, language experts, and response questionnaires from teachers and students. The data obtained are in the form of quantitative and qualitative data which are analyzed using assessment criteria guidelines. The results of the study indicate that the developed LKPD is very feasible to use with an average feasibility score from design experts of 82.8%, material experts of 96%, and language results of 92.5% in the very interesting category, LKPD teaching materials based on scientific literacy are declared feasible to use based on validation results with an overall percentage value of 90.4%. Based on these results, it can be concluded that the scientific literacy-based LKPD is very suitable and interesting to be used as teaching material for active learning in the material of light and its properties in grade V of elementary school.

Keywords : LKPD, scientific literacy, light and its properties

ABSTRAK

Bahan ajar merupakan komponen penting dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Literasi Sains Materi Cahaya dan Sifatnya, mengetahui tingkat kelayakan produk melalui penilaian para ahli, serta tanggapan guru dan siswa terhadap produk yang dikembangkan. Metode penelitian yang digunakan adalah Research and Development (R&D) dengan model ADDIE yang dimodifikasi menjadi empat tahapan, yaitu Analysis, Design, Developmen. Teknik pengumpulan data melibatkan angket validasi oleh ahli materi, ahli desain, ahli bahasa, serta angket respon dari guru dan siswa. Data yang diperoleh berupa data kuantitatif dan kualitatif yang analisis menggunakan pedoman kriteria penilaian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan sangat layak digunakan dengan rata-rata skor kelayakan dari ahli desain sebesar 82,8%, ahli materi sebesar 96%, dan hasil bahasa sebesar 92,5% dalam kategori sangat menarik, bahan ajar LKPD berbasis literasi sains dinyatakan layak digunakan berdasarkan hasil validasi dengan persentase nilai keseluruhan 90,4%.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa LKPD berbasis literasi sains sangat layak dan menarik digunakan sebagai bahan ajar pembelajaran menjadi atif dalam materi cahaya dan sifatnya di kelas V SD.

Kata Kunci: LKPD, literasi sains, cahaya dan sifatnya

A. Pendahuluan

Pembelajaran IPA merupakan salah satu pembelajaran yang akan membekali siswa dengan pengetahuan, ide, dan konsep tentang lingkungan alam, yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah, termasuk investigasi, persiapan dan ideasi. Pembelajaran IPA diharapkan dapat membantu siswa untuk memahami fenomena-fenomena alam. Akan tetapi daya Tarik dan minat pembelajaran IPA selalu mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan guru hanya membekali siswa dengan ilmu pengetahuan (Handayani et al., 2023).

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis literasi sains merupakan bahan ajar yang dapat digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran yang dalamnya berisi materi, ringkasan, dan petunjuk pelaksanaan tugas untuk peserta didik, sehingga peserta didik dapat memahami lingkungan hidup, dan memiliki sikap yang tinggi dalam memecahkan masalah terhadap diri dan lingkungannya. Dalam kurikulum merdeka, diperlukan bahan ajara yang tidak hanya mendukung pencapaian tujuan pembelajaran tetapi juga mampu menerapkan dimensi-dimensi yang mendukung semangat dan termotivasinya dalam pembelajaran salah satunya menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dapat memberikan dukungan inovasi kreatif dalam proses pembelajaran. Penggunaan LKPD menjadi bagian kegiatan belajar yang interaktif akan tetapi guru tidak menggunakannya karena guru merasa kesulitan dan tidak mengerti dalam penyusunan LKPD yang kreatif sehingga guru hanya fokus pada Latihan yang ada di buku dan LKS yang tersedia di sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas V SDN 161 Pekanbaru, terungkap bahwa rendahnya pemahaman peserta didik dalam pembelajaran IPA khususnya pada materi cahaya dan sifatnya yang banyak mengandung teori-teori, jadi tidak tersampaikan dengan jelas didalam teks yang kurang inovatif dan penggunaan bahan ajar yang kurang maksimal. Penggunaan salah satunya adanya Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kurang digunakan saat pembelajaran

berlangsung serta tampilan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) tersebut kurang menarik sehingga rendahnya ketidakmampuan seseorang untuk membaca, memahami, mengevaluasi, dan menggunakan informasi literasi sains di SDN 161 Pekanbaru yang menyebabkan siswa merasa bosan dan kurang termotivasi.

Penelitian ini bertujuan untuk menyediakan pilihan bahan ajar yang efektif serta meningkatkan proses belajar mengajar di sekolah melalui integrasi pembelajaran berbasis literasi sains. Menurut (Munawir et al., 2024) media pembelajaran interaktif yang umum digunakan adalah multimedia interaktif berbasis video dengan penggunaan animasi yang dinamis, suara, dan gambar menarik, yang bertujuan untuk menarik perhatian siswa. Selain itu, siswa dapat mengakses materi pembelajaran yang disediakan oleh guru kapan pun dan dimana pun, yang bertujuan untuk mempertahankan minat siswa dalam proses belajar.

Dengan menggunakan LKPD dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat menjadi aktif dan memiliki kesempatan untuk belajar sendiri sesuai dengan kemampuannya. Menurut (Praspita, 2021) Salah satu bentuk bahan ajar yang digunakan pada saat proses pembelajaran adalah LKPD. Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) adalah lembaran-lembaran yang berisikan tugas berupa petunjuk, dan langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas kegiatan pembelajaran menjadi bervariasi, sehingga peserta didik tidak bosan. Menurut (Abbas et al., 2023) Literasi sains siswa melibatkan pengetahuan tentang sains, proses sains, pengembangan sikap ilmiah, dan pemahaman peserta didik terhadap sains, hal ini berkaitan dengan kemampuan pemecahan masalah yang berarti bahwa literasi sains peserta didik bukan hanya sekedar tahu konsep sains melainkan juga dapat menerapkan kemampuan sains dalam memecahkan berbagai permasalahan dengan berdasarkan teori sains.

Maka dari itu melalui penelitian ini, peneliti berharap pembuatan bahan ajar seperti Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis literasi sains digunakan untuk

menarik siswa agar berpartisipasi aktif dalam materi yang dibahas dan dapat mengembangkan proses pelaksanaan pembelajaran yang membuat proses pembelajaran menjadi lebih aktif melalui pengalaman langsung, sehingga tidak terbatas pada pengetahuan. Biasanya Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berisi petunjuk praktikum, percobaan yang dapat dilakukan di rumah, materi diskusi, dan soal latihan, serta segala bentuk petunjuk yang dapat mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis literasi sains, dapat meningkatkan kompetensi peserta didik seperti berpikir kritis dalam mengatasi atau dalam mengkaji suatu permasalahan yang terjadi di lingkungan dan mendapatkan ilmu selain ilmu yang diberikan oleh guru selama belajar dikelas. Dengan cara ini materi yang berkaitan dengan berbasis literasi sains tidak akan mudah terlupa dan siswa dapat menghadapi soal latihan yang ada karena biasanya literasi sains juga memerlukan tes tertulis dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dapat mempelajari materi dan soal yang ada.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *Research and Development* (R&D) dengan Model penelitian ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*), namun dibatasi hanya sampai tahap *Development* (pengembangan) teori (Sultan & Kasim, 2024). Penelitian ini di SDN 161 Pekanbaru pada semester ganjil pada tahun 2025/2026, pada kelas V.

Sumber data dalam pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis literasi sains materi cahaya dan sifatnya di peroleh melalui wawancara dengan guru dan siswa, dan data hasil dari validasi validator yang kompeten dalam bidang pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yaitu, 2 ahli materi, 2 ahli bahasa dan 2 ahli desain.

Teknik pengumpulan data meliputi wawancara dan angket. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu lembar wawancara, lembar validasi dan lembar angket.

Angket validasi pada penelitian ini menurut (Tatuwo et al., 2024) menggunakan skala *likert* dengan analisis kuantitatif merupakan pemberian soal yang akan dihasilkan skor dalam hal ini dapat dilihat pada rumus yang dibawah ini:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Presentase Skor

f = Perolehan Skor

n= Skor Maksimal

untuk menentukan kriteria dalam menentukan hasil validasi, sebagai berikut:

Persentase (%)	Kriteria Valid
Tidak Valid	0-20
Kurang Valid	21-40
Cukup Valid	41-60
Valid	61-80
Sangat Valid	81-100

Angket respon siswa dengan tujuan mengetahui tanggapan mereka terhadap penggunaan bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dalam pengisian angket, siswa perlu memilih salah satu jawaban yang telah disediakan sesuai dengan pendapat masing-masing. Penilaian angket respon siswa didasarkan pada skala Guttman dengan ketentuan sebagai berikut:

No.	Skor	Keterangan
1.	1	Ya
2.	0	Tidak

Dikonversi dalam presentase:

Jawaban "Ya": $1 \times 100\% = 100\%$

Jawaban "Tidak" : $0 \times 100\% = 0\%$

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Research and Development (R&D) atau penelitian pengembangan adalah metode penelitian yang dilakukan untuk meneliti, merancang, memproduksi dan menguji validasi produk yang telah dihasilkan. Tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan bahan ajar LKPD berbasis literasi sains materi cahaya dan sifatnya agar dapat digunakan sebagai bahan ajar IPA di kelas V (Mujahidah, 2025).

Pengembangan ini menggunakan model pengembangan ADDIE dengan lima tahapan yaitu Analysis, Design dan Development. Deskripsi data hasil penelitian dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap Analisis (*analysis*)

Tahap analisis dilakukan guna mengidentifikasi permasalahan yang terdapat di SDN 161 Pekanbaru, khususnya pada peserta didik kelas V. Pada tahap ini, dilakukan tiga jenis analisis, yaitu analisis pendidik, analisis peserta didik, dan analisis kurikulum. Ketiga analisis tersebut bertujuan untuk memperoleh data yang relevan sebagai dasar dalam pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis literasi menggunakan canva yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

a. Analisis Pendidik

Pada tahap ini dilakukan analisis kebutuhan untuk mengidentifikasi kebutuhan pendidik. Analisis tersebut dilakukan melalui wawancara dengan guru kelas V Sekolah Dasar, dengan tujuan untuk mengetahui preferensi guru terhadap bahan ajar yang diharapkan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V SDN 161 Pekanbaru, guru mengungkapkan bahwa bahan ajar pembelajaran yang selama ini digunakan, seperti LKS dan gambar tidak cukup jelas dan efektif karena siswa cepat merasa bosan dan kurang antusias. Agar tidak menerus bahwa proses pembelajarann masih berfokus pada pemberian latihan soal secara

konvensional, tanpa menerapkan strategi pembelajaran yang berbasis literasi yang menarik dan lebih kondusif. Hal ini guru berharap adanya pembaharuan dalam mengembangkan LKPD berbasis literasi pembelajaran IPA khusus materi cahaya dan sifatnya lebih menarik agar menyenangkan dalam proses pembelajaran. Selain itu, peserta didik juga mengharapkan bahan ajar pembelajaran berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan tampilan yang cerah, bervariasi warna yang menarik, serta dilengkapi dengan fitur atau elemen yang lucu yang dapat membuat siswa lebih tertarik dan focus. Desain Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang menarik dinilai mampu meningkatkan minat, semangat belajar, dan motivasi peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil indentifikasi awal, ditemukan permasalahan berupa minimnya bahan ajar dalam pembelajaran. Guru belum mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis literasi sains untuk materi cahaya dan sifatnya, sehingga bahan ajar yang digunakan masih bersifat kurang menarik. Kondisi ini menyebabkan peserta didik kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran secara aktif. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang diharapkan sebaiknya dilengkapi dengan gambar serta fitur, seperti kuis, percobaan guna meningkatkan keterlibatan dan minat siswa dalam proses pembelajaran.

b. Analisis Peserta Didik

Pada tahap ini dilakukan analisis peserta didik, dengan melakukan wawancara menurut (Fadhallah2021) wawancara yaitu cara berkomunikasi interaktif dua arah yang biasanya terdiri dari pertanyaan dan jawaban serta

adanya sebuah tujuan dari kedua belah pihak terhadap peserta didik kelas V untuk mengidentifikasi bahan ajar pembelajaran yang diharapkan peserta didik dan menilai prefensi mereka terhadap Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis literasi.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peserta didik sering bosan saat belajar jika guru menjelaskan menggunakan metode ceramah saja, peserta didik lebih termotivasi dalam belajar jika peserta didik memiliki bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dapat mereka baca materi itu sendiri dan guru mengajarkan materi menggunakan latihan, kuis yang ada di bahan ajar yang mampu membangkitkan minat dan semangat belajar mereka.

Menurut (Lani et al., 2024) masih banyak siswa kurang semangat pada saat proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran IPAS, hal ini dilihat dari hasil belajar siswa yang masih kurang. Oleh karena itu, peserta didik mengharapakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dirancang dengan tampilan menarik, seperti penggunaan warna cerah, gambar , yang mendukung. Hal ini disebabkan karena peserta didikk sekolah dasar cenderung tertarik pada tampilan yang berwarna. Selain itu, mereka juga berharap penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dapat menjadi lebih kondusif dan menyenangkan.

c. Analisis Kurikulum

Menurut (Syahbana et al., 2024) analisis kurikulum menjadi penting untuk memastikan bahwa pembelajaran di sekolah sesuai dengan

kebutuhan zaman ini. Kurikulum harus dirancang untuk mencerminkan perubahan paradigma pembelajaran dan mempersiapkan siswa dengan keterampilan dan kompetensi yang relevan untuk menghadapi tantangan dunia modern.

Pada tahap ini, bertujuan untuk menentukan materi pembelajaran yang akan diintegrasikan ke dalam Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) menggunakan canva. Dalam tahap ini penelitian memutuskan untuk menggunakan materi BAB 1 “Melihat Karena Cahaya, Mendengar Karena Bunyi dari buku IPAS edisi revisi kelas V semester 1, disusun tahun 2023 penerbit kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

Materi ini mengenai cahaya dan sifatnya yang relevan dengan tujuan pembelajaran dan capaian pembelajaran kelas V sekolah dasar. (sumber: LKS Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial kelas V sekolah dasar terbitan tahun 2023/2024).

2. Tahap Desain (*design*)

Pada Langkah ini dijelaskan mengenai perancangan bahan ajar pembelajaran dengan menggunakan canva sebagai *platform* utama. Menurut (Sukma & Mustika, 2024) Canva adalah program pengolahan grafis yang dipakai didalam pembuatan produk media pembelajaran ilmiah dan digunakan untuk mendesain tampilan Lembar Kerja Peserta Didik. Berdasarkan data yang diperoleh dari tahap analisis, maka pada tahap selanjutnya yaitu tahap desain merencanakan dan membuat bahan ajar LKPD. Pembuatan bahan ajar LKPD IPA berbasis literasi sains materi

cahaya dan sifatnya menggunakan canva. Berikut ini adalah Langkah-langkahnya:

1. Pada Langkah pertama, peneliti menyusun storyboard menurut (Filahanasari, 2025) storyboard kegiatan tahap desain berupa persiapan pembuatan evaluasi formatif, menghasilkan strategi pengujian, dan memvalidasi LKPD serta instrument penilaian. Terlebih dahulu untuk merancang dan memahami konsep LKPD yang akan dikembangkan. Peneliti mulai membuat tampilan awal atau cover untuk materi “ Cahaya dan Sifatnya” kelas V Sekolah Dasar.



Gambar 1. Cover LKPD

2. Langkah kedua, peneliti mendesain tampilan menu kata pengantar, daftar isi, pendahuluan, petunjuk penggunaan. Menurut (Yulandari, 2021) sejalan dengan manfaat penyusunan bahan ajar bagi guru, bagi siswa pun menggunakan elemen setiap menu dilengkapi dengan *background* pinggir pilihan yang sesuai dengan sub materi cahaya dan sifatnya dan memiliki beberapa manfaat yaitu, kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik

dan tidak membosankan, kesempatan untuk belajar secara mandiri dan mengurangi ketergantungan terhadap kehadiran guru, dan mendapatkan kemudahan dalam mempelajari setiap kompetensi yang harus dikuasai.

3. Langkah ketiga, peneliti merancang tampilan untuk penjelasan materi. Menurut (Violadini & Mustika, 2021) pelaksanaan kegiatan pembelajaran tidak terlepas dari penggunaan bahan ajar materi mengacu pada kurikulum yang digunakan dalam rangka mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditentukan. Dalam proses ini, peneliti menggunakan sumber belajar yang digunakan oleh guru dan peserta didik dan melengkapi materi dengan situs web untuk menyempurnakan pemahaman berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang telah dilakukan sebelumnya, sehingga diharapkan dapat mendukung proses pembelajaran secara optimal. Langkah awal dalam tahap desain dimulai dengan mencari dan mengumpulkan berbagai referensi yang relevan, baik berupa sumber materi, gambar pendukung, maupun inspirasi tampilan.



Gambar 2. Isi Materi

4. Langkah keempat, peneliti membuat tampilan berisi beberapa kegiatan menganalisis tentang materi cahaya dan sifatnya. Menurut (Algivari & Mustika, 2022) dapat membuat siswa mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru serta membantu memusatkan perhatian siswa. Berikut gambar beberapa kegiatannya dalam LKPD.



Gambar 3. Kegiatan Menganalisis, Berdiskusi

5. Langkah kelima, peneliti merancang LKPD berisi soal dan petunjuk evaluasi dalam kegiatan dalam memahami materi cahaya dan sifatnya. Menurut (Cahyati & Mustika, 2024) LKPD merupakan sarana pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam meningkatkan keterlibatan dan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar yang berisi petunjuk, percobaan yang dilakukan, materi untuk diskusi dan soal latihan yang mengajak siswa untuk beraktivitas dalam proses pembelajaran. Berikut gambar dan tampilan kegiatan evaluasi dalam LKPD.



Gambar 4. Mengevaluasi

6. Langkah terakhir, setelah materi dan melakukan percobaan dan menyelesaikan tahap evaluasi dengan soal evaluasi berbasis literasi sains. Maka yang akan dilakukan berikutnya memberikan kesimpulan yang telah diselesaikan pada sub materi cahaya dan sifatnya.

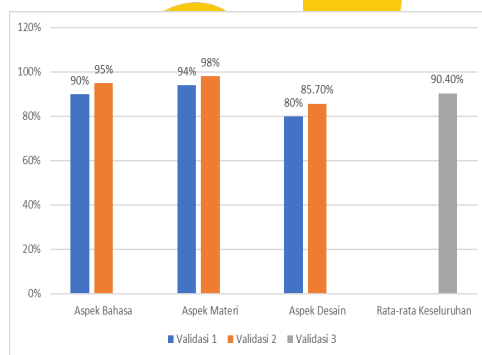
3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Pada tahap ini, dilakukan proses validasi oleh beberapa ahli (validator) untuk menilai kualitas dan kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis sains yang telah dirancang. Validator bertindak sebagai tim ahli yang memberikan penilaian terhadap kelayakan isi, tampilan bahan ajar, dan penggunaan bahasa dalam Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis sains. Setelah dilakukan uji validasi oleh enam orang validator, tahap selanjutnya adalah melakukan respons guru dan peserta didik untuk menilai tingkat kepraktisan produk yang dikembangkan. Uji respon guru dilakukan oleh wali kelas V SD Negeri 161 Pekanbaru, yang menjadi pengguna utama dalam penelitian ini. Sementara itu, uji respon peserta didik melibatkan sepuluh orang siswa kelas V untuk mengetahui tanggapan mereka terhadap

produk yang telah dikembangkan. Tujuan dari tahap ini adalah untuk menyempurnakan produk akhir dengan mengintegrasikan umpan balik serta saran dari ahli materi, ahli media dan ahli bahasa.

a. Hasil Validasi Produk

Produk divalidasi oleh 6 validator yaitu, 2 validator ahli bahasa, 2 validator ahli materi, 2 ahli desain. Pada validator bahasa 1 (Dosen) yaitu 90%, Validator bahasa 2 (Guru) yaitu 95% dengan rata-rata 92,5% (Sangat Valid). Validasi materi pada validator 1 (Dosen) yaitu 94%, Validator materi 2 (Guru) yaitu 98% dengan rata-rata 96% (Sangat Valid). Validasi desain pada validator 1 (Dosen) 80% , Validator desain 2 (Guru) yaitu 85,7% dengan rata-rata 82,8% (Sangat Valid). Agar perbandingan jelas dapat dilihat sebagai berikut :



b. Hasil Angket Respon Guru dan Siswa

Presentase hasil respon guru 100% dengan kategori “Sangat Praktis”. Presentase hasil respon siswa 95% dengan kategori “Sangat Praktis”, sehingga rata-rata yang diperoleh dari keduanya sebesar 98% dengan kategori “Sangat Praktis”, yang dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Hasil Respon	Presentase	Kategori

1	Guru	100%	Sangat Praktis
2	Peserta Didik	95%	Sangat Praktis
Rata-rata		98%	Sangat Praktis

D. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Hasil validasi pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis literasi sains menunjukkan bahwa produk ini “ Sangat Valid” dengan kategori “ Sangat Layak” dari ahli bahasa, materi, dan desain. Uji praktikalitas dengan guru dan siswa menunjukkan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ini “Sangat Praktis” untuk digunakan sebagai bahan ajar. Dengan demikian, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ini di nilai layak dan praktis untuk digunakan dalam proses Pendidikan.

2. Saran

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini, rekomendasi yang dapat diajukan yaitu sekolah diharapkan mendukung penggunaan bahan ajar cetak, guru diharapkan lebih aktif memanfaatkan dan mengembangkan bahan ajar berbasis literasi sains untuk materi yang berbeda dan melakukan pengembangan hingga tahap implementasi dan evaluasi untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, S. F., Nuraini, Madjid, M., & Bahri, A. (2023). Inovasi Sains dan Pembelajarannya: Tantangan dan Peluang Makassar. *Prosiding Seminar Nasional Biologi FMIPA UNM*, 23, 355–366. <https://www.bing.com/ck/a?!&p=16ca787eacbc7fbfJmltdHM9MTcxMDk3OTIwMCZpZ3VpZD0zNzNhMWEwMS00NWl3LTZhNjAtMjA1Ny0wOTEyNDRlMTZlMzQmaW5zaWQ9NTlyMA&ptn=3&ver=2&hsh=3&fclid=373a1a01-45b7-6a60-2057-091244e16b34&psq=Kemampuan+literasi+sains+juga+dapat+ditingkatkan>
- Algivari, A., & Mustika, D. (2022). *Teknik Ice Breaking pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*. 6(4), 433–439.
- Andrean Syahbana, Masduki Asbari, Vinni Anggitia, & Hwang Andre. (2024). *Revolusi Pendidikan: Analisis Kurikulum Merdeka Sebagai Inovasi Pendidikan*.

- Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(2), 27–30.
<https://jisma.org/index.php/jisma/article/view/935%0Ahttps://jisma.org/index.php/jisma/article/download/935/167>
- Cahyati, D. S., & Mustika, D. (2024). *Proses Pengembangan LKPD IPA Berbasis Higher Order Thinking Skill (HOTS) Materi Sistem Peredaran Darah Manusia Kelas V Sekolah Dasar Negeri. 4*, 7480–7490.
- Dr.R.A.Fadhallah, S.Psi., M. S. (2021). *Wawancara*.
https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=rN4fEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=fadhallah+2021+wawancara&ots=yyGJFa-49O&sig=qJ8qLWHrLepYu369CjdV5_ehtds&redir_esc=y#v=onepage&q=fadhallah+2021+wawancara&f=false
- Filahanasari, E. (2025). *Pengembangan LKPD berbasis pendekatan Realistic Mathematic (RME) Materi Bilangan Cacah. 10*.
- Handayani, F. L., Putri, D. A., Fahrunis, S. A., Rizqi, S. A., Munbait, T. B., Julyani, T. N., & Sukmawati, W. (2023). Analisis Penggunaan Teknologi pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(2), 7.
<https://doi.org/10.47134/jtp.v1i2.105>
- Lani, M., Fuadiah, N. F., & Lubis, P. H. (2024). Pengembangan E-Lkpd Berbasis Mind Mapping Pada Materi Siklus Hidup Hewan Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Holistika*, 7(2), 162. <https://doi.org/10.24853/holistika.7.2.162-170>
- Mujahidah, A. N. (2025). *Indonesian Journal of School Counseling : Theory , Application and Development Volume X Nomor Y Mount Years . Pages xx-xx*
Homepage : <http://ojs.unm.ac.id/index.php/IJOSC> DOI :
<https://doi.org/10.26858/jpkk.v4i2.5817> ANALISIS PERILAKU KONSUMTIF DAN PENANGA. X(1), 1–10.
- Munawir, M., Rofiqoh, A., & Khairani, I. (2024). Peran Media Interaktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal AL-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA*, 9(1), 63–71.
<http://dx.doi.org/10.36722/sh.v9i1.2828>
- Praspita, R. (2021). *Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik Berbasis Saintifik..... 9(1)*, 2021.
- Sukma, A. I., & Mustika, D. (2024). *Pengembangan Media Pop Up Book IPA Materi Sistem Pencernaan Kelas V Sekolah Dasar. 13(3)*, 2885–2896.
- Sultan, U. I. N., & Kasim, S. (2024). *Pengembangan Model ADDIE (Analisis , Design , Development , Implemetation , Evaluation) . 8*.
- Tatuwo, A. G., Fatirul, A. N., & Harwanto, H. (2024). Pengembangan Permainan Elektronik Hanzi Bihua untuk Melatih Keterampilan Menulis Hanzi pada Anak Kelas 2 SD JAC Surabaya. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 11(2), 230–245. <https://doi.org/10.69896/modeling.v11i2.2383>
- Violadini, R., & Mustika, D. (2021). *Jurnal basicedu. 5(3)*, 1210–1222.
- Yulandari, D. M. (2021). *Pengembangan Handout Tematik Berbasis Model Inkuiri di Sekolah Dasar. 5(3)*, 1418–1426.